



## PENGELOLAAN HASIL PERTANIAN MENJADI PRODUK UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PELAKU UMKM

Tati Haryati<sup>1\*</sup>, Akhe Helembo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena  
mawarprimuz26@gmail.com\*

---

### **Article History:**

Received: 28-03-2023

Revised: 20-04-2023

Accepted: 28-04-2023

**Keywords:** Sayur Mayur,  
Produk Kreatif

**Abstract:** Bagi Masyarakat Asli Papua di Jayawijaya, sayur mayur merupakan sumber penghidupan bagi mereka. Kegiatan pengabdian ini difokuskan kepada pengolahan sayur wortel dan daun bawang menjadi sebuah produk kreatif yang mampu menopang perekonomian masyarakat. Melalui beberapa tahap program dengan melakukan pendekatan secara induktif dan beberapa tahapan (Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Akhir). Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi masyarakat agar bisa memperoleh penghasilan tambahan melalui sumber daya alam yang ada di Kampung Jagara Distrik Welesi dan Distrik Kurulu. Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, masyarakat memiliki pengetahuan tentang cara mengelola hasil pertanian menjadi sebuah produk yang bernilai.

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

### **PENDAHULUAN**

Di Tahun 2020, ada penurunan yang sangat signifikan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia di triwulan kedua, yakni dengan adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah. Hal ini sangat berdampak pada berbagai sektor, terutama sektor pertanian yang menjadi pemasok utama bahan baku makanan. Pemerintah lebih banyak menggelontorkan dana untuk kesehatan dibandingkan makanan.

Menurut Bapak Ahmad Ali M., S.Tr.P., selaku pemateri pada pada Webinar Agribisnis yang diadakan oleh tim KKN 64 Kelompok 59, yang mengemukakan bahwa perlu adanya inovasi dalam hal meningkatkan ekonomi masyarakat, terutama sektor pertanian, dengan meningkat harga jual produk pertanian dengan cara mengelola hasil pertanian tersebut. ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil pertanian, yakni: (a) Peningkatan hasil pertanian meliputi diversifikasi tanaman dengan menanam lebih dari satu jenis tumbuhan di suatu lahan pertanian; (b) Mekanisasi pertanian dengan memanfaatkan teknologi untuk mengurangi biaya sumber daya manusia; dan (c) Pengolahan hasil pertanian dengan mengolah hasil pertanian untuk meningkatkan nilai jual.

Ada beberapa contoh pengolahan hasil pertanian yang dapat dilakukan. Seperti pengolahan cabe menjadi abon cabe, cabai kering dan saos. Olahan jagung mencakup dodol sirup dan makanan ringan.

Olahan singkong yang dapat diolah menjadi kue singkong, keripik singkong dan keripik kulit singkong. Jayawijaya adalah salah satu penghasil sayur mayur yang sehat di Papua karena tidak menggunakan bahan kimia. Sayur adalah bahan makanan yang

berasal dari bagian tumbuhan seperti daun, batang, dan bunga (Sediaoetomo, 2004 dalam Farida, 2010).

Wortel tergolong sebagai sayuran, sedangkan tomat tergolong sebagai buah jika ditinjau dari pengertian secara botani. Menurut Widiyanti (2010) Wortel terkenal karena kandungan tinggi vitamin A di dalamnya. Karena Jayawijaya merupakan daerah penghasil sayur yang melimpah, terutama Daun Bawang dan Wortel, maka dapat dibudidayakan dengan mengelola menjadi berbagai macam produk, seperti *nugget*.

Untuk itu, diharapkan kepada mahasiswa untuk mencari inovasi dan bereksperimen dalam mengelola hasil pertanian di daerah ini sehingga dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi daerah tersebut, terutama di dua lokasi yakni: Kampung Jagara Distrik Welesi dan Distrik Kurulu Kabupaten Jayawijaya.

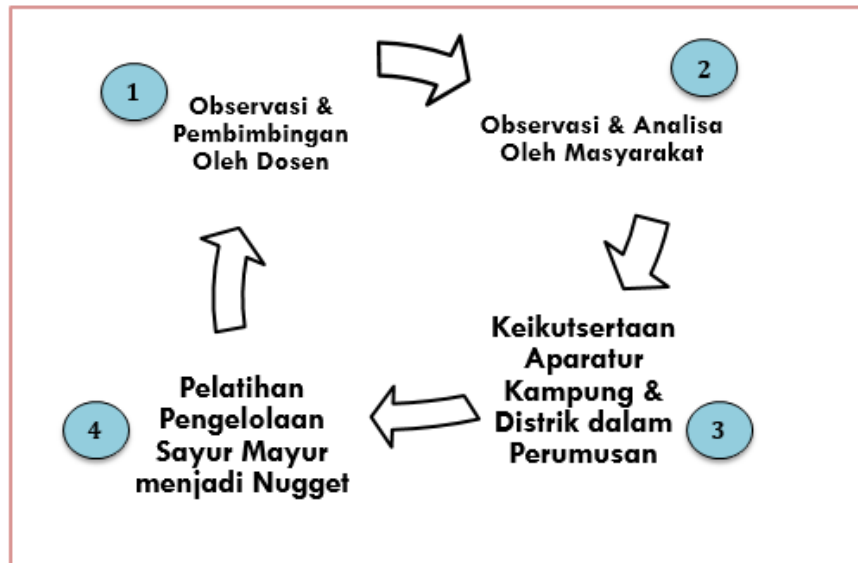
## METODE PELAKSANAAN

Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di dua lokasi yakni di Kampung Jagara Distrik Welesirik dan di Distrik Kurulu di Kabupaten Jayawijaya diawali dengan melakukan komunikasi yang intensif kepada Kepala Kampung Jagara serta masyarakat melalui pendekatan secara induktif, dengan metode sebagai berikut:

**Tabel 1.** Metode dan Program Pelaksanaan PkM Masyarakat Kampung Jagara Distrik Welesi & Distrik Kurulu Kabupaten Jayawijaya

No.	Program	Sasaran	Metode	Indikator Capaian
1	Survei lapangan, melakukan pendekatan kepada Kepala Kampung dan Distrik	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kelompok PKK;</li> <li>– Pemuda; &amp;</li> <li>– Masyarakat Putus Sekolah.</li> </ul>	Pendekatan induktif & pendampingan	Peserta memahami pentingnya menjaga lingkungan dan manfaat sampah
2	Mengamati & menganalisa hasil pertanian yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kelompok PKK;</li> <li>– Pemuda; &amp;</li> <li>– Masyarakat Putus Sekolah.</li> </ul>	Pendampingan & pengawasan	Mampu menganalisa apa saja yang menjadi penghasilan utama
3	Ikut serta dalam merumuskan pembenahan kampung	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Mahasiswa Kelompok PKK;</li> <li>– Pemuda; &amp;</li> <li>– Masyarakat Putus Sekolah.</li> </ul>	Pendampingan & pengawasan	Masyarakat mampu mengelola sumber daya pertanian yang ada untuk meningkatkan perekonomian masyarakat
4	Pelatihan <i>recycle</i> sampah	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Mahasiswa;</li> <li>– Kelompok PKK;</li> <li>– Pemuda; &amp;</li> <li>– Masyarakat Putus Sekolah.</li> </ul>	<i>Guide teaching</i> , pendampingan, & pengawasan	Mampu mengelola hasil pertanian menjadi sebuah produk bernilai.

Sumber: Tim Pengabdian, 2022



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kampung Jagara Distrik Jagara dan di Distrik Welesi Kabupaten Jayawijaya yang berlokasi di Kantor Kampung Jagara menjadi penunjang tambahan bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Ada beberapa tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bulan Maret - April 2022 melalui:

1. Tahap Persiapan:
  - a. Melakukan pengamatan secara khusus dengan melakukan pembimbingan untuk mengedukasi pentingnya meningkatkan pendapatan melalui pengelolaan hasil pertanian; dan
  - b. Masyarakat mengamati, memikirkan hingga menganalisa produk apa saja yang bisa dihasilkan dari sayuran tersebut.
2. Tahap Pelaksanaan:
  - a. Kepala Kampung Jagara ikut aktif dalam menggali merumuskan apa saja yang perlu ditenahi di kampung melalui hasil pertanian; dan
  - b. Menumbuhkan semangat masyarakat dan meningkatkan kesadaran dalam meningkatkan perekonomian kampung melalui hasil pertanian di Kampung Jagara; dan
  - c. Pelatihan pengelolaan sayur menjadi nugget dan produk lain.
3. Tahap Akhir
  - a. Mendampingi cara membuat design kemasan produk;
  - b. Mendampingi cara mempromosikan produk dengan beberapa strategi pemasaran; dan
  - c. Mendampingi cara menjual produk melalui media sosial.



**Gambar 2.** Pemberian Materi di Distrik Kurulu Bagi Mahasiswa



**Gambar 3.** Pemberian Materi di Kantor Kampung Jagara Bagi Masyarakat

Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang apa saja yang dapat diperoleh masyarakat jika mengelola hasil pertanian sendiri yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian yang dibantu oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UNA'IM Yapis Wamena Angkatan XXIII Kelompok II & VI. Melalui pelatihan ini, masyarakat dapat meningkatkan kreativitas dalam berbisnis yang dapat dipasarkan sesuai target.



Gambar 4. (i)



Gambar 4. (ii)

Gambar 4. Proses Pelatihan Kepada Mahasiswa KKN di Distrik Kurulu



Gambar 5. (i)



Gambar 5. (ii)

Gambar 5. Proses Pelatihan Kepada Mahasiswa KKN di Kampung Jagara Distrik Welesi



Gambar 6. Hasil Pengelolaan Sayur Lokal

## KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui pelatihan ini, masyarakat mampu meningkatkan primadona di kampung untuk meningkatkan sumber pendapatan masyarakat di Kampung Jagara Distrik Welesi maupun di Distrik Kurulu, yakni pemanfaatan sayur lokal, seperti wortel dan daun bawang. Sehingga masyarakat setempat bisa mandiri dengan sumber daya alam yang dimiliki.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan penghargaan setinggi – tingginya sekaligus rasa syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Kampung Jagara Distrik Welesi dan Distrik Kurulu Kabupaten Jayawijaya. Rasa terima kasih pula penulis ucapkan kepada Kepala Kampung Jagara Distrik Welesi dan Distrik Kurulu beserta aparatnya, begitupula kepada ibu – ibu, dan masyarakat setempat yang dengan tangan terbuka menerima kami dan ikut menyukseskan pelaksanaan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Djaeni, A. S. (2004). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi. Edisi kelima*. Jakarta: Dian Rakyat. Hal. 1-244
- [2] Rahmat, S., dkk. 2021. Pengolahan Hasil Pertanian dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Petani di Kabupaten Bintan. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau (JPPM Kepri)*, 1(2), 155-167. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v1i2.265>
- [3] Rimawan, dkk. 2021. Pengembangan dan Pelatihan Produk Kacang Tanah dan Singkong untuk meningkatkan Pedapatan UMKM Desa Ntonggu di Masa Pendemic Covid 19. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 46–51. Retrieved from <https://pusdig.my.id/ipmas/article/view/30>
- [4] Widianti. A. T. & Proverawati, A. 2010. *Senam dan Kesehatan*. Yogyakarta: Kuha Medika